

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari Spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga kelahiran kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internal. Kehamilan dibagi menjadi 3 semester, dimana semester pertama berlangsung selama 12 minggu, trimester kedua berlangsung 15 minggu terhitung terhitung dari minggu ke 13 kehamilan sampai minggu ke 27 kehamilan, dan trimester ketiga berlangsung selama 13 minggu yaitu minggu ke 28 kehamilan hingga minggu ke 40 kehamilan (Syaiful dan Yuanita, 2019).

Penyakit yang berbahaya pada wanita hamil salah satunya adalah hipertensi. Hipertensi merupakan penyebab kematian bagi ibu dan bayi. Hipertensi tidak memiliki gejaladan tanda yang khas sebagai peringatan awal. Pada kehamilan dengan hipertensi terjadi saat usia kehamilan memasuki 20 minggu (Vitahealth, 2018). Hipertensigestasional merupakan hipertensi yang terjadi setelah 20 minggu kehamilantanpa proteinuria. Berkembang menjadi pre-eklampsia diagnosis hipertensi gestasional biasanya diketahui setelah melahirkan yang dipengaruhi oleh kurangnya istirahat, stress, dan juga bisa dikarenakan mengkonsumsi garam yang berlebihan. (Leslie and Collins, 2016; Malha *et al.*, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur derajat kesehatan suatu negara. Target ketiga *Sustainable Development Goals* (SDGS) yaitu menekankan pengurangan AKI hingga di bawah 70 per 10.000 kelahiran hidup (Bappenas, 2017). Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, angka kematian ibu di dunia masih cukup tinggi yakni sebesar 211 per 100.000 kelahiran hidup. Afrika Sub Sahara dan Asia Selatan merupakan negara

dengan angka AKI tertinggi mencapai 86% atau sebanyak 254.000 kasus dari perkiraan kematian ibu secara global di tahun 2017 (WHO, 2019).

Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) merupakan salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia yang memiliki pola meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2015 AKI yang disebabkan oleh HDK 21,5%, tahun 2016 24,7%, tahun 2017 26,9% dan tahun 2018 27,1% sehingga mengalami peningkatan di tiap tahunnya (Kemenkes, 2018). Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah mencatat bahwa kejadian hipertensi dalam kehamilan merupakan komplikasi yang cukup banyak dialami oleh ibu hamil yaitu sebanyak 2.716 (23,7%). Hipertensi dalam kehamilan lebih banyak dialami oleh ibu primigravida yaitu sebanyak 64,5% sedangkan yang lain (36,5%) dialami oleh ibu multigravida (Dinkes Jateng, 2018). Sedangkan angka kematian maternal pada tahun 2017 sampai 2018 di Kabupaten Sragen meningkat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain preeklampsia/ eklampsia 52,63% perdarahan 15,76%, penyakit jantung 10,52%, infeksi 5,26% dan sebab lainnya 15,76%. Preeklampsia dimulai pada kehamilan minggu ke 20, sebagai akibat dari hipertensi. Hipertensi diperkirakan menjadi komplikasi sekitar 7% - 10% seluruh kehamilan (Risksdas, 2018).

Perubahan psikologis yang sering terjadi pada ibu hamil di usia kehamilan trimester I biasanya akan merasa kekecewaan, penolakan, kecemasan, hingga rasa sedih. Sementara pada ibu hamil trimester II keadaan psikologis ibu akan tampak lebih tenang dan mulai mampu beradaptasi dengan kondisi yang dimilikinya. Sedangkan pada ibu hamil trimester III perubahan psikologis ibu akan lebih kompleks dibandingkan trimester sebelumnya akibat kondisi kehamilan yang sudah semakin membesar. Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan tersebut, perubahan psikologis yang paling dominan dirasakan ibu hamil adalah rasa cemas yang akan terus dirasakan hingga masa persalinan (Elvina, ZA dan Rosdiana, 2018).

Al Qur'an juga merupakan salah satu metode pengobatan yang memiliki semua jenis program dan data yang diperlukan untuk mengobati berbagai macam gangguan pada sel tubuh. Murottal (mendengarkan Al

Qu'an) adalah salah satu metode penyembuhan dengan menggunakan Al Qur'an. Mendengarkan murottal Al Qur'an dapat memberikan pengaruh terhadap Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Intelektual (IQ), serta Kecerdasan Spiritual (SQ) seseorang. Terapi murottal ini bekerja pada otak, dimana ketika didorong oleh rangsangan dari luar maka otak akan memproduksi zat kimia yang disebut neuropeptide. Molekul ini akan menyangkut ke dalam reseptor-reseptor yang ada di dalam tubuh dan akan memberikan umpan balik berupa kenikmatan atau kenyamanan sehingga membantu dalam penurunan tekanan darah (Siswoyo dkk, 2017). Mendengarkan murottal Al Qur'an mampu mengurangi ketegangan. Tekanan darah yang mengalir dengan lancar menuju ke seluruh bagian tubuh berfungsi sebagai suatu media pengangkut O₂ yang diperlukan pada kehidupan sel – sel di dalam tubuh. Dengan menerapkan terapi murottal Al Qur'an ini sangat mempengaruhi terhadap penurunan tekanan darah, mampu memperlambat denyut nadi, pernafasan, detak jantung (Iksan dan Hastuti, 2020).

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Saras Ibnu Sina Sragen yang dilakukan dengan review buku register pasien pada bulan Januari sampai Maret 2023 tercatat dari 178 kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil trimester III didapatkan sebanyak 71 ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam kehamilan. Angka kejadian hipertensi dalam kehamilan di RSUD Saras Ibnu Sina Sragen didominasi oleh ibu primigravida, ibu dengan usia < 20 dan > 35 tahun yang dimungkinkan terjadi karena beberapa faktor sehingga meningkatkan tekanan darah pada ibu hamil. Berdasarkan hasil study pendahuluan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang terapi murrotal Al Qur'an untuk menurunkan tekanan darah khususnya bagi pasien ibu hamil trimester III yang mengalami hipertensi di Rumah Sakit Umum Saras Ibnu Sina Sukowati Kabupaten Sragen karena Terapi Murrotal Al Qur'an mempunyai efek relaksasi dan dapat menurunkan tekanan darah apabila di dengarkan dalam tempo yang konstan, tidak ada perubahan irama yang mendadak, dan dalam nada yang lembut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Murottal Al Qur’an Efektif Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Ibu Hamil TM III di RSUD Saras Ibnu Sina Sukowati Sragen?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh Efektivitas Murottal Al Qur’an Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Ibu Hamil Trimester III di RSUD Saras Ibnu Sina Sukowati Sragen.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden tentang efektivitas murottal Al Qur’an terhadap penurunan hipertensi pada ibu hamil trimester III di RSUD Saras Ibnu Sina Sukowati Sragen
- b. Mengetahui tekanan darahsebelum mendengarkan murottal Al Qur’an pada ibu hamil trimester III dengan hipertensi di RSUD Saras Ibnu Sina Sukowati Sragen.
- c. Mengetahuitekanan darah sesudah mendengarkan murottal Al Qur’an pada ibu haml trimester III dengan hipertensi di RSUD Saras Ibnu Sina Sukowati Sragen.
- d. Menganalisis efektifitas Murottal Al Qur’an terhadap penurunan hipertensi pada ibu hamil trimester III di RSUD Saras Ibnu Sina Sukowati Sragen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang manfaat murottal Al Qur’an terhadap penurunan hipertensi pada ibu hamil trimester III di RSUD Saras Ibnu Sina Sukowati Sragen.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan keputusan Universitas Aisyiyah Surakarta yang dapat dijadikan sebagai informasi bagi riset maupun penelitian selanjutnya dengan variabel yang lebih luas.

3. Bagi Rumah Sakit Umum Saras Ibnu Sina Sukowati Sragen

Memberikan pengetahuan dan bisa diterapkan oleh rekan tenaga medis tentang efektivitas murottal Al Qur'an terhadap penurunan hipertensi pada ibu hamil trimester III di RSUD Saras Ibnu Sina Sukowati Sragen.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tambahan kepada masyarakat tentang efektivitas murottal Al Qur'an terhadap penurunan hipertensi pada ibu hamil trimester III di RSUD Saras Ibnu Sina Sukowati Sragen. Sehingga diharapkan dapat dilakukan upaya pencegahan terjadinya dampak negatif pada ibu hamil dan janinnya.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka, beberapa penelitian terkait dengan judul efektivitas murottal Al Qur'an pada ibu hamil trimester III dengan hipertensi diantaranya:

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Nama Peneliti	Design Penelitian	Responden	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Fitria Hikmatul Ulya, Novita Sari, Siti Rohyati Eta (2022)	Pengaruh kombinasi terapi murottal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam terhadap hipertensi pada ibu hamil trimester II di Puskesmas Warureja Kabupaten Tegal	Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitin yang digunakan adalah eksperimental semua (<i>quasy experiment</i>) desain penelitian <i>pre and post design</i> , teknik pengambilan sampel dengan teknik <i>purposive random sampling</i>	Teknik pengabalan sampel dengan teknik <i>purposive random samplig</i> dengan sampel 18 ibu hami trimester III di Puskesmas Warureja Kabupaten Tegal	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bawa tekanan darah sistolik responden sebelum dilakkan kombinasi terapi murottal dan relaksasi nafas dalam didapatkan media sebesar 140 mmHg dan diastolic sebesar 100 mmHg, sedangkan sesudah intervensi didapatkan nilai median sebesar 130 mmHg pada tekanan sistolik dan diastolic sebesar 80 mmHg	Perbedaan dengan peneliti sebelumnya: 1. Tempat dan waktu penelitian 2. Jumlah populasi dan sampel penelitian
2	Pegi Melati, Yulia Irvani Dewi, Reni Zulfitri (2021)	Efektivitas terapi murottal Al Qur'an terhadap tekanan darh ibu hamil degan hipertensi di Puskesmas Rejosari	Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan pendekatan <i>one group posttest</i>	Sampel berjumlah 15 denganteknik <i>purposive sampling</i> . Alat ukur menggunakan <i>sphymomanometer</i> jarum dan stetoskp yang penguurannya langsung pada responden	Hasil penelitian efektifitas terapi murottal Al Qur'an terhadap ibu haml dengan hipertensi menunjukkan tekanan darah sistolk menurun sebesar 6,17 mmHg dan diastolik sebesar 5,5 mmHg. Analisis uji <i>Wilcoxon</i> diperoleh rata-rata sistolik dan diastolik <i>p</i>	Perbedaan dengan peneliti sebelumnya: 1. Tempat dan waktu penelitian 2. Jumlah populasi dan sampel penelitian 3. Cara pengambilan sampel yaitu <i>purposive</i>

						<i>value</i> = 0,001 (α = 0,05). Hasil ini membuktikan bahwa pemberian terap mendengarkan ayat Al Qur'an dan terjemahannya efektif dalam menurunkan tekanan darah ibu hamil hipertensi dengan <i>p value</i> < α	<i>sampling</i>
3	Cahaya Sekarwangi(2022)	Pelaksanaan terapi murottal Surah Ar Rahman pada ibu hamil trimester III dengan hipertensi di RSUD Arjarwinangun	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendektan studi kasus	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 2 pasien ibu hamil dengan hipertensi diberikan terapi murottal surah Ar Rahman selam 3 hari di RSUD Arjarwinangun	Setelah diberikan terapi murottal surah Ar Rahman tekanan darah pasien 1 sebelumnya dilakukan trapi murottal 150/10 mmHg etelah dilakukan terapi murottal menjadi 120/90 mmHg, sedangkan pasien 2 sebelumnya dilakukan terap murottal 160/100 mmHg setelah dilakukan terapi murottal menjadi 130/80 mmHg	Perbedaan dengan peneliti sebelumnya: 1. Tempat dan waktu penelitian 2. Jumlah populasi dan sampel penelitian 3. Metode penelitian	